

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus Asuhan Keperawatan Gerontik pada Ny. I (70 tahun) dengan diagnosa medis parkinson di Rumah Perawatan Lansia Titian Benteng Gading Kopo yang dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2022 – 11 Maret 2022, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil pengkajian yang didapatkan pada Ny. I dengan diagnosa parkinson yaitu klien berusia 70 tahun, memiliki riwayat hipertensi sudah \pm 7 tahun. Klien mengeluh nyeri bahu , Nyeri seperti ditekan. Nyeri diseluruh bagian bahu.. Skala nyeri 5 diukur dengan skala *Wong Baker Face*. Nyeri dirasakan ketika menengok kekanan dan kiri. Berasa kaku pada otot bahu dan pegal-pegal. Klien tampak meringgis kesakitan. Keluhan disertai tremor pada ekstremitas atas dan bawah. Klien juga mengatakan sulit tidur saat malah hari, merasa tidak puas untuk tidur. klien menggunakan alat bantu untuk berjalan, dan skor risiko jatuh yaitu 18 (risiko jatuh tinggi)
2. Masalah keperawatan yang penulis dapatkan dari hasil pengkajian yaitu nyeri kronis berhubungan dengan kerusakan sistem saraf, gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur serta risiko jatuh dibuktikan dengan skor risiko jatuh tinggo, usia > 65 tahun dan riwayat jatuh

3. Intervensi yang diberikan berdasarkan diagnosa keperawatan yang muncul pada klien dengan menekankan pada peningkatan manajemen nyeri, pencegahan gangguan tidur dan menurunkan risiko jatuh.
4. Pelaksanaan yang dilakukan mengacu pada perencanaan yang telah dibuat yaitu pada diagnosa 1) nyeri kronis menekankan pada pemberian terapi non farmakologi kompres hangat untuk mengurangi nyeri 2) gangguan pola tidur menekankan kepada menghindari hal-hal yang mengganggu tidur, 3) risiko jatuh menekankan pada upaya menghindari hal-hal yang dapat meningkatkan risiko jatuh serta latihan keseimbangan senam parkinson.
5. Hasil evaluasi yang dilakukan selama 7 hari perawatan pada klien yaitu untuk diagnosa pertama yaitu nyeri kronis dapat teratasi sebagian dilihat adanya penurunan skala nyeri dari 5 menjadi 3. Pada diagnosa yang kedua yaitu gangguan pola tidur dapat teratasi sebagian dilihat dari waktu tidur klien meningkat menjadi 4-5 jam dan dapat tidur siang. Serta untuk diagnosa ketiga yaitu risiko jatuh dapat teratasi sebagian dilihat dari klien mampu menghindari risiko jatuh dengan menggunakan sandal karet dan menggunakan alat bantu jalan.

B. Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan gerontik pada Ny.I dengan diagnosa parkinson di Rumah Perawatan Lansia Titian Benteng Gading Kopo Kota Bandung selama 7 hari dari tanggal 3 Maret 2022 s/d 11 Maret 2022 terdapat beberapa saran dari penulis yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Pengurus Rumah Perawatan Lansia Titian Benteng Gading Kopo Kota Bandung

Diharapkan dapat menerapkan terapi non farmakologi kompres hangat untuk mengurangi nyeri dan dapat mencegah faktor penyebab sulit tidur pada lansia. Selain itu diharapkan petugas panti dapat memaksimalkan ketersediaan media untuk mengakses video senam parkinson dan senam otak sehingga memudahkan dalam melakukan intervensi untuk mengurangi risiko jatuh.

2. Bagi Institusi Keperawatan

Diharapkan karya ilmiah akhir dengan bentuk studi kasus asuhan keperawatan gerontik dengan diagnosa medis parkinson ini dapat dijadikan salah satu referensi bagi pengembangan asuhan keperawatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan karya ilmiah akhir dengan bentuk studi kasus ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan asuhan keperawatan gerontik dengan diagnosa parkinson dan memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan asuhan keperawatan gerontik dengan diagnosa medis parkinson dalam memberikan intervensi non farmakologi yang berbeda.